



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**GAYA KOMUNIKASI DOSEN
DALAM MEMBANGUN KECAKAPAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL MAHASISWA**
(Studi Fenomenologi
Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Pada Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin (ADDIN)
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Institut Agama Islam Negeri Cirebon



MIA NURISLAMIAH
Nomor Pokok : 59210045

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CIREBON (IAIN)
CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Mia Nurislamiah : Gaya Komunikasi Dosen Dalam Membangun Kecakapan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Cirebon)

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk mampu beradaptasi dan melakukan hubungan sosial yang baik dengan sesama manusia lainnya. Salah satu indikasi bahwa manusia sebagai makhluk sosial adalah perilaku komunikasi antar menciptakan kecakapan komunikasi yang membantu proses komunikasi menjadi lebih efektif dan terarah.

Dalam hal ini komunikasi dosen terhadap mahasiswa harus mampu mengarahkan agar mahasiswa mempunyai kecakapan yang dapat menunjang terhadap keberhasilan dalam proses komunikasi. Adapun penelitian ini bertujuan untuk : *Pertama*, mengetahui gaya komunikasi dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal mahasiswa. *Kedua*, mengetahui respon mahasiswa terhadap gaya komunikasi yang diterapkan dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal. *Ketiga*, mengetahui harapan mahasiswa terhadap efektifitas gaya komunikasi yang digunakan dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, adapun proses penetapan subyek penelitian menggunakan metode *Snowball Sampling* yang merupakan bagian dari *Non Probability Sampling* dan yang menjadi informan penelitian adalah Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Cirebon.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi dosen dan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Cirebon dapat terjalin dengan baik dan secara interpersonal mampu meningkatkan kecakapan komunikasi mahasiswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Gaya Komunikasi Dosen Dalam Membangun Kecakapan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Cirebon)** oleh Mia Nurislamiah, NIM 59210045 telah dimunaqosah pada Kamis, 29 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin (ADADIN) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 2 September 2013

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Babay Barmawi, M. Si NIP 19730921 199903 1 002	02-09-2013	
Sekretaris Jurusan Arief Rachman, M. Si. NIP 19690927 200003 1 003	02-09-2013	
Penguji I Drs. H. Muzaki, M. Ag. NIP 19660720 199903 1 001	02-09-2013	
Penguji II M. Fuad Anwar, M. Ag. NIP 19690204 200703 1 002	02-09-2013	
Pembimbing I Arief Rachman, M. Si. NIP 19690927 200003 1 003	02-09-2013	
Pembimbing II Babay Barmawi, M. Si NIP 19730921 199903 1 002	02-09-2013	

Cirebon, 26 Agustus 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas ADADIN



Dr. H. Adib, M. Ag
NIP 19740515 1999803 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta atas kehendak-Nya pula, maka akhirnya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Gaya Komunikasi Dosen Dalam Membangun Kecakapan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa”** (Studi Fenomenologi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Cirebon).

Adapun maksud dan tujuan pembuatan Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang program studi Strata 1 (S.1) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Terselesainya penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA. Selaku ketua IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Adib, M.Ag. Selaku Dekan Adab Dakwah Ushuludin (ADDIN).
3. Babay Barmawie., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
4. Arief Rachman., M.Si. Selaku dosen pembimbing I.
5. Babay Barmawie., M.Si. Selaku dosen pembimbing II.
6. Staf dan Dosen Pengajar IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Kedua Orang Tua serta semua anggota keluarga, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
8. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan serta seluruh pihak yang telah membantu melancarkan dalam penyusunan Skripsi ini, yang membuat hari-hari semakin berarti.

Dalam penulisan Skripsi ini Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan karena segala keterbatasan yang ada. Penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Baik dari segi isi maupun tata bahasa. Namun dengan kekurangan yang ada semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi Penulis dan umumnya bagi pembaca dan sesama rekan mahasiswa. Mudah-mudahan Skripsi ini dapat memberikan sumbangan aspirasi bagi semua pihak agar dimasa yang akan datang menjadi lebih baik lagi, *Amiin Yaa Robbal 'Alamiin*.

Cirebon, Agustus 2013

MIA NURISLAMIAH



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Masalah.....	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.6 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Komunikasi.....	11
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	11
2.1.2 Tujuan Komunikasi	12
2.1.3 Fungsi Komunikasi	13
2.1.4 Unsur-unsur Dasar Komunikasi.....	15
2.1.5 Proses Komunikasi	17
2.1.6 Komunikasi Verbal dan Non Verbal	18
2.1.7 Gaya Komunikasi.....	19
2.2 Komunikasi Interpersonal	23
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal	23
2.2.2 Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	24
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	26
2.2.4 Jenis-jenis Komunikasi Interpersonal	29
2.2.5 Komponen-Komponen Komunikasi Interpersonal	30
2.2.6 Efektivitas Komunikasi Interpersonal	32
2.2.7 Self Disclosure (Johari Window Model)	39
2.2.8 Kecakapan-kecakapan yang Dibutuhkan dalam Komunikasi Interpersonal	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	47
3.2 Metode Penelitian	47
3.3 Informan	51
3.4 Unit Analisis	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data	52
3.5.1 Data Primer	52
3.5.2 Data Sekunder	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Wawancara Narasumber	56
4.1.1 Profil Informan.....	56
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana dapat kita lihat komunikasi dapat terjadi pada setiap gerak langkah manusia. manusia adalah makhluk sosial yang tergantung satu sama lain dan mandiri serta saling terkait dengan orang lain dilingkungannya. Setiap hari melakukan komunikasi, bahkan sebagian besar kegiatan dalam kehidupan adalah untuk berkomunikasi. Kegiatan komunikasi dapat berlangsung apabila terdapat unsur-unsur komunikasi, dari yang bersifat fisik seperti iklim, suhu udara, bentuk ruangan, jumlah peserta komunikasi serta alat untuk menyampaikan pesan. Aspek psikologis seperti sikap, prasangka dan emosi. dari segi aspek social seperti norma kelompok, karakteristik budaya serta dari aspek waktu yakni kapan berkomunikasi. Tanpa adanya unsur tersebut maka kegiatan komunikasi tidak akan berlangsung secara maksimal, begitu juga dengan proses penyampaian informasi pendapat, gagasan, dari komunikator kepada komunikan, yang secara langsung (*face to face*) baik dengan menggunakan media komunikasi maupun tanpa menggunakan sarana media yang dikenal dengan komunikasi. (Harjana, 2003 : 90).

Keterampilan berkomunikasi melalui “gaya komunikasi” mengisyaratkan kesadaran diri pada level paling tinggi. Untuk memahami gaya komunikasi maka setiap orang harus berusaha menciptakan dan mempertahankan gaya komunikasi personal sebagai ciri khas pribadinya, gaya adalah kepribadian.

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk mampu beradaptasi dan melakukan hubungan sosial yang baik dengan sesama manusia lainnya. Makhluk sosial yaitu makhluk yang mempunyai keterikatan yang tidak dapat

dipisahkan antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Manusia juga memerlukan komunikasi dan interaksi antar sesama, salah satu ciri makhluk sosial adalah adanya naluri untuk selalu hidup bersama orang lain. Maka dari itu timbul komunikasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Komunikasi mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik. (DeVito 1997 :23).

Kemampuan berkomunikasi antarindividu (komunikasi interpersonal) adalah salah satu kecakapan yang sangat penting bagi siapapun, baik seorang pemimpin maupun rakyat biasa. Hal ini disebabkan, setiap orang perlu menjalin hubungan harmonis dan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam suasana aktivitas di tempat kerja, komunikasi interpersonal sangat diperlukan sebagai upaya untuk menjaga kualitas hubungan antarmanusia, baik internal maupun eksternal. Hubungan secara internal berarti melibatkan orang-orang dari sebuah perusahaan atau lembaga yang sama, sedangkan hubungan eksternal berarti melibatkan pihak-pihak yang berada di luar institusi tempat kerja. Sesama karyawan maupun sesama teman tentu saling memerlukan hubungan dan ikatan emosional. Setiap orang memerlukan pengakuan dari orang lain. (Suranto, 2011:92)

Komunikasi antara dosen dan mahasiswa merupakan aktivitas yang sangat penting, karena kedudukan antara dosen dan mahasiswa pada hakikatnya saling terkait. Komunikasi antarpersona dapat menjadi perekat untuk menjaga stabilitas hubungan yang harmonis.

Faktanya adalah bahwa kadar hubungan antara dosen dan mahasiswa berbeda-beda tingkat keintiman dan keterikatannya. Ada orang yang tetap sebagai orang lain bagi kita. Ada yang kita kenal, dan hanya sebatas sebagai kenalan. Ada pula orang yang memiliki hubungan istimewa dengan kita. Tatkala kita merasa perlu meningkatkan kualitas hubungan interpersonal, maka diperlukan kecakapan



komunikasi interpersonal yang baik. Dengan kecakapan yang baik, maka peluang mencapai kecakapan komunikasi positif akan lebih besar. Sebaliknya kalau kecakapan komunikasi interpersonal rendah, mungkin saja kadar hubungan interpersonal tidak meningkat, justru dapat mengancam pada kondisi komunikasi interpersonal yang bersifat negatif.

Tugas utama seorang dosen tidak hanya memberikan arahan tentang perkuliahan terhadap mahasiswa, menelaah dan menguji hasil dari perkuliahannya. Namun, disamping tugas dalam perkuliahan, saat tidak berada dalam perkuliahan pun dosen memiliki peran penting terhadap perkembangan kecakapan interpersonal mahasiswa. Selalu ada saja mahasiswa yang masih enggan dan merasa cemas dalam hal menyampaikan pendapat meskipun saat tidak dalam perkuliahan. Tentu saja peran dosen sangat penting dalam membangun kecakapan interpersonal mahasiswa agar dapat berubah menjadi mahasiswa yang cakap dalam berkomunikasi, khususnya pada mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Addin.

Berangkat dari fenomena tersebut tidak hanya satu, bahkan beberapa mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Addin yang masih merasa canggung untuk dapat berkomunikasi meskipun dalam keadaan santai diluar perkuliahan.

Banyak sekali cerita-cerita para mahasiswa komunikasi yang merasa belum terbiasa berkomunikasi dengan baik terhadap dosennya, sehingga tertarik melakukan penelitian lebih lanjut, terutama bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Addin. Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : *Bagaimana Gaya Komunikasi Dosen dalam Membangun Kecakapan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa?*



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana gaya komunikasi dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal mahasiswa?
- b. Bagaimana respon mahasiswa terhadap gaya komunikasi yang diterapkan dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal?
- c. Apakah gaya komunikasi yang digunakan dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal telah efektif sesuai dengan harapan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui gaya komunikasi dosen dalam dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal mahasiswa.
- b. Mengetahui respon mahasiswa terhadap gaya komunikasi yang diterapkan dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal.
- c. Mengetahui harapan mahasiswa terhadap efektifitas gaya komunikasi yang digunakan dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal.

1.4 Batasan Masalah

Bertolak pada rumusan masalah yang telah digariskan, maka dirasa perlu adanya pembatasan masalah dimana peneliti, meneliti gaya komunikasi yang digunakan dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal mahasiswa sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas.



1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna Sebagai dasar cerminan dari perilaku komunikasi dosen, (*as a basis fo reflecting on their own teaching*) yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme dosen serta sebagai masukan atau sumbangan pemikiran mengenai karakteristik perilaku komunikasi dosen yang ideal dimata mahasiswa, sehingga Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas ADDIN Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dapat lebih memaklumi keinginan mahasiswa (*student needs*) dan juga mencerminkan bagaimana perilaku interpersonal dosen dalam membangun kecakapan komunikasi interpersonal mahasiswa.

b. Kegunaan Akademis

Penelitian yang dilakukan berguna untuk menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan bagi penulis baik teori maupun praktek,. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain sebagai referensi di dalam penulisan.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kata komunikasi atau *communications* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). (Mulyana, 2008:46)

Komunikasi adalah proses mengubah prilaku orang lain (*communication is the process to modify the behavior of other individuals*).” (Effendy, 2009: 10)



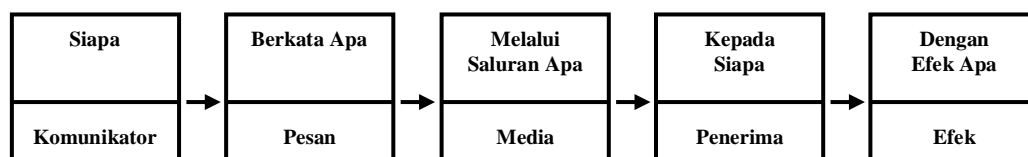
Menurut Onong Uchjana dalam buku “ Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek” mengatakan ada pun beberapa tujuan berkomunikasi:

- a. Perubahan sikap (*attitude change*)
- b. Perubahan pendapat (*opinion change*)
- c. Perubahan perilaku (*behavior change*)
- d. Perubahan sosial (*social change*) (Effendi, 2006:8)

Menurut Effendy (2008:8) mengkategorikan fungsi komunikasi menjadi empat, yaitu:

- a. Menyampaikan informasi (*to inform*)
- b. Mendidik (*to educate*)
- c. Menghibur (*to entertain*)
- d. Mempengaruhi (*to influence*)

Dalam melakukan komunikasi setiap individu berharap tujuan dari komunikasi itu sendiri dapat tercapai dan untuk mencapainya ada unsur-unsur yang harus dipahami, Harold Lasswell mengungkapkan bahwa cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut *Who Says What What In Which Channel To Whom With What Effect?* (Mulyana, 2008 : 69)



Model Komunikasi Laswell, Morissan, 2008: 16)

Menurut Onong Uchjana Effendy, Proses komunikasi pada intinya terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.

Pada proses komunikasi secara primer, pikiran dan atau perasaan seseorang baru akan diketahui oleh dan akan ada dampaknya kepada orang



lain apabila ditransmisikan dengan menggunakan media primer tersebut yaitu lambang-lambang. Dengan demikian, pesan (*message*) yang disampaikan komunikator kepada komunikan terdiri dari isi (*content*) dan lambang-lambang (*symbol*).

Proses komunikasi sekunder merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu. Maka, dalam menata lambang-lambang untuk memformulasikan isi pesan komunikasi, komunikator harus memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang akan digunakan. Penentuan media yang akan dipergunakan perlu didasari pertimbangan mengenai siapa komunikan yang akan dituju. (Effendy, 2009:11-18).

Menurut Mulyana (2008:261) Bahasa verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan dan maksud kita. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang merepresentasikan berbagai aspek realitas individual kita. Sedangkan pesan non verbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter, komunikasi non verbal mencakup semua rangsangan dalam suatu *setting* komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu. (Mulyana, 2008:343)

Menurut Norton 1989; Kirtley & Weaver, 1999 mendefinisikan gaya komunikasi sebagai :

“a cognitive process which accumulates ‘micro behavior’ form-giving of literal content, and add up to ‘micro judgement. When a person communicates, it is considered an attempt of getting literal meaning across (proses kognitif yang mengakumulasikan bentuk suatu konten agar dapat dinilai secara makro. Setiap gaya selalu merefleksikan bagaimana orang yang menerima dirinya ketika dia berinteraksi dengan orang lain)” (Liliweri, 2011:309)



Arni Muhammad (2011:159) menyatakan bahwa “komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya”.

Arni Muhammad (2011:165) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Menemukan Diri Sendiri
- b. Menemukan Dunia Luar
- c. Membentuk Dan Menjaga Hubungan Yang Penuh Arti
- d. Berubah Sikap dan Tingkah Laku
- e. Untuk Bermain dan Kesenangan
- f. Untuk Membantu

Jalaludin Rakhmat meyakini bahwa komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh persepsi interpersonal; konsep diri; atraksi interpersonal; dan hubungan interpersonal. (Rahmat, 2012:79-127)

Secara teoritis Komunikasi Antar Pribadi di klasifikasikan menjadi dua jenis menurut sifatnya :

1. Komunikasi Diadik (*Dyadic Communications*)

Komunikasi diadik adalah Komunikasi Antar Pribadi yang berlangsung antara dua orang yakni seorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seorang lagi komunikan yang menerima pesan.

2. Komunikasi Triadik (*Tryadic Communication*)

Komunikasi triadik adalah Komunikasi Antar Pribadi yang pelakunya terdiri dari tiga orang, yakni seorang komunikator dan dua orang komunikan.



Dalam proses komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal arus komunikasi yang terjadi adalah sirkuler atau berputar, artinya setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi komunikator dan komunikan. Ada beberapa komponen-komponen yang terlibat dalam komunikasi antarpribadi (Devito, 2007 : 10), diantaranya :

1. Pengirim-Penerima
2. Encoding-Decoding
3. Pesan-Pesan
4. Saluran
5. Gangguan atau Noise
6. Umpan Balik
7. Bidang Pengalaman
8. Efek

Keefektifan komunikasi interpersonal dapat juga dijelaskan dari perspektif *The 5 Inevitable Laws of Effective Communication* (Lima Hukum Komunikasi Efektif) melalui ajimahendra.blogspot.com dalam Suranto (2011:80). Lima hukum tersebut yaitu *Respect, Empathy, Audible, Clarity, dan Humble* disingkat *REACH* yang berarti meraih. Hal ini relevan dengan prinsip komunikasi interpersonal, yakni sebagai upaya bagaimana meraih perhatian, pengakuan, cinta kasih, simpati, maupun respon positif dari orang lain.

Menurut Devito (2011), mengemukakan lima sikap positif yang perlu dipertimbangkan ketika seseorang merencanakan komunikasi interpersonal. Lima sikap positif tersebut, meliputi:

- a. *Keterbukaan (openness)*
- b. *Empati (empathy)*
- c. *Sikap mendukung (supportiveness)*



d. *Sikap positif (positiveness)*

e. *Kesetaraan (equality)*

(<http://www.psychologymania.com>, diakses : 17/08/2013)

Teori *self disclosure* atau pembukaan diri dapat diartikan sebagai pemberian informasi tentang diri sendiri kepada orang lain. Informasi yang diberikan tersebut dapat mencakup berbagai hal seperti pengalaman hidup, perasaan, emosi, pendapat, cita-cita, dan lain sebagainya. Pengungkapan diri haruslah dilandasi dengan kejujuran dan keterbukaan dalam memberikan informasi, atau dengan kata lain apa yang disampaikan kepada orang lain hendaklah bukan merupakan suatu topeng pribadi atau kebohongan belaka sehingga hanya menampilkan sisi yang baik saja. (<http://www.e-psikologi.com>, diakses : 17/08/2013)

Ada empat macam pengenalan yang ditunjukkan dalam jendela Johari Window (Liliweri,1997:53) :

- a. Mengetahui diri sendiri dan mengetahui orang lain (Terbuka).
- b. Tidak mengetahui diri sendiri tetapi mengetahui orang lain (Buta).
- c. Mengetahi diri sendiri tetapi tidak mengetahui orang lain (Tersembunyi).
- d. Tidak diketahui diri sendiri atau orang lain (wilayah tak dikenal).

Ada dua jenis kecakapan yang harus dimiliki seseorang agar dirinya mampu melakukan komunikasi interpersonal dengan baik dan berhasil, yaitu kecakapan kognitif dan kecakapan behavioral.

Kecakapan kognitif merupakan kecakapan pada tingkat pemahaman mengenai bagaimana cara mencapai tujuan personal dan relasional dalam berkomunikasi. (Hardjana, 2007:92)

Kecakapan behavioral merupakan kecakapan berkomunikasi pada tingkat tindakan, yang berfungsi dalam mengarahkan pelaku komunikasi untuk mencapai tujuan, baik personal maupun relasional. (Hardjana, 2007:93)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- M.A.W, Brower. 1984. *Psikologi Fenomenologis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Deddy Mulyana. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- DeVito, Joseph A. 2007. *The Interpersonal Communication Book. Edition Eleventh*. Person Education.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Teori dan Praktik Ilmu Komunikasi*. Bandung; Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Teori dan Praktik Ilmu Komunikasi*. Bandung; Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Teori dan Praktik Ilmu Komunikasi*. Bandung; Rosdakarya.
- Hardjana, Agus M. 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ikbar, Yanuar. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jurnal. 2003. *Ilmu-Ilmu Keislaman*. STAIN Cirebon.
- Kriyantono, Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Liliweri Alo. 2011. *Komunikasi Antarpribadi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Lexy J, Moleong. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 1995. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Hanindita Offset.
- Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widjaja, A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi*. Bina Aksara. Jakarta.

Sumber Internet :

<http://www.e-psikologi.com/epsi/search.asp>, ONLINE, diakses 17/09/2013

<http://www.psychologymania.com/2013/08/pengertian-pola-komunikasi.html>.
ONLINE, diakses 17/09/2013

<http://manajemenkomunikasi.blogspot.com/2011/04/gaya-komunikasi.html>.
ONLINE, diakses 17/09/2013

<http://www.manajemenn.web.id/2011/09/gaya-komunikasi-dalam-organisasi.html>.
ONLINE, diakses 17/09/2013

<http://www.psychologymania.com/2013/04/efektivitas-komunikasi-interpersonal.html>. ONLINE, diakses 17/09/2013